

## ANALISIS PRINSIP KERJASAMA FILM ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE “JARWO SAKIT”

Muhammad Ali<sup>1</sup>, Agung Nugroho<sup>2</sup>, Inda Puspita Sari<sup>3</sup>,  
[alimuhammad120701@gmail.com](mailto:alimuhammad120701@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan maksim prinsip kerjasama pada film Adit dan Sopo Jarwo Episode “Jarwo Sakit.” Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian peneliti adalah kutipan teks film Adit dan Sopo Jarwo Episode “Jarwo Sakit.” Hasil penelitian dengan durasi film 07:58 detik berjumlah (18) kutipan yang terdiri dari, (5) Maksim Kuantitas yang mematuhi aturan prinsip kerjasama, (4) Maksim Kualitas yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (1) Maksim Cara yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (7) Maksim Relevansi mematuhi aturan prinsip kerjasama, dan (1) maksim Relevansi yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama total keseluruhan ternyata lebih banyak terdapat maksim relevansi pada film Adit dan Sopo Jarwo “Jarwo Sakit.”*

*Kata kunci : Analisis Maksim Prinsip Kerjasama, pada Film Adit dan Sopo Jarwo*

### ABCSTRACT

*This study aims to describe the maxim of the principle of cooperation in the film Adit and Sopo Jarwo Episode "Jarwo Pain." The research method used by the researcher is a descriptive qualitative research method. The data in the researcher's research is an excerpt from the film text of Adit and Sopo Jarwo Episode "Jarwo Sick." The results of the study with a film duration of 07:58 seconds totaled (18) quotes consisting of, (5) Maxim of Quantity which obeys the rules of the cooperative principle, (4) Maxim of Quality that does not comply with the rules of the principle of cooperation, (1) Maxim of Way which does not comply with the rules the principle of cooperation, (7) the maxim of Relevance obeys the rules of the principle of cooperation, and (1) the maxim of relevance that does not comply with the rules of the principle of total cooperation as a whole turns out that there are more maxims of relevance in the Adit and Sopo Jarwo film "Jarwo Sick."*

*Keywords: Analysis of the Maxim of Cooperation Principle, on Adit and Sopo Jarwo Films*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media komunikasi hasil dari kerjasama percakapan manusia berbentuk lisan dari alat ucap manusia yaitu mulut sebagai media kerjasama komunikasi yang digunakan manusia untuk memudahkan menyampaikan informasi, berbicara, berinteraksi, dan menjalin hubungan sosial dengan manusia lain guna mencapai kerjasama komunikasi. Untuk mewujudkan kerjasama komunikasi yang baik dalam proses percakapan.

Dalam kegiatan komunikasi dan berbahasa, pasti terdapat tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh setiap peserta percakapan agar komunikasi bisa berjalan dengan baik antara satu sama lain. Penutur berusaha agar komunikasi percakapan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh lawan tutur. Akan tetapi tidak selamanya lawan tutur mengerti maksud tujuan dari penutur, agar kerjasama komunikasi dapat berjalan dengan baik, diharuskan penutur dan lawan tutur memahami topik yang sedang dibicarakan. Dan jangan melakukan percakapan ambigu, kurang jelas, harus berdasarkan bukti yang memadai, dan berikanlah kontribusi percakapan yang sebanyak-banyak yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi dan berbahasa hendaklah adanya kerjasama dan diperlukan aturan-aturan yang bisa mengatur untuk bekerjasama dalam mewujudkan komunikasi yang baik dan lancar sehingga maksud dan tujuan dari komunikasi tersebut bisa tercapai. Salah satu teori yang menekankan pada kerjasama komunikasi yang baik adalah prinsip kerjasama.

Prinsip kerjasama merupakan salah satu aspek komunikasi yang harus diketahui peserta pertuturan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk penerapan prinsip tersebut terdapat maksim yang harus ditaati peserta pertuturan yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara (Dewi, 2019). Dalam percakapan hendaklah memberikan kontribusi percakapan sesuai dengan apa yang sedang diperbincangkan. Kontribusi percakapan menjadi kunci utama dalam prinsip kerjasama ini. Maksim kuantitas mengharapkan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan tutur. Maksim kualitas mengharapkan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi sesuai dengan fakta kenyataan dan tidak mengada-ada atau berbohong. Maksim relevansi mengharapkan

setiap percakapan memberikan kontribusi yang berhubungan dengan konteks pembicaraan dan jangan membicarakan obrolan yang tidak sedang dibahas pada saat itu. Maksim cara mengharapkan setiap percakapan memberikan kontribusi komunikasi secara langsung, jelas dan tidak ambigu. Dalam sebuah percakapan, prinsip kerjasama ini diharapkan dapat dipatuhi oleh setiap peserta percakapan. Untuk lebih memahami dan mendalami prinsip kerjasama bisa dipelajari pada media elektronik yaitu film. Film juga terdapat percakapan prinsip kerjasama dimana tutur kata pasti terdapat prinsip kerjasama.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi dapat pula dikategorikan film (Wahyuningsih, 2019:1). Dalam menonton film pasti terfokuskan melihat gambar dan mendengarkan percakapan dialog film tersebut sengaja atau tidak sengaja film tersebut terdapat prinsip kerjasama pada percakapan komunikasinya. Di dalam penelitian peneliti, peneliti akan meneliti film *Adit dan Sopo Jarwo*. Peneliti tertarik untuk meneliti film ini dikarenakan film ini sangat mengedukasi dan mengajarkan nilai moral perilaku yang baik, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti film ini. Penelitian yang akan peneliti teliti adalah analisis prinsip kerjasama pada film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit.”

Berdasarkan penjelasan teori tersebut prinsip kerjasama adalah komunikasi yang harus diketahui setiap penutur agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Penutur dan lawan tutur harus memahami terlebih dahulu prinsip kerjasama agar terciptanya kerjasama komunikasi yang baik dan mudah dipahami oleh penutur dan lawan tutur. Untuk menciptakan kerjasama komunikasi yang baik dalam prinsip kerjasama hendaknya penutur dan lawan tutur menerapkan Kontribusi komunikasi percakapan yang berlaku pada aturan prinsip kerjasama. Kontribusi percakapan menjadi kunci utama maksim yang harus ditaati yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Untuk lebih memahami dan mendalami prinsip kerjasama bisa dipelajari pada media elektronik yaitu film. Film juga terdapat

percakapan prinsip kerjasama dimana tutur kata pasti terdapat prinsip kerjasama. Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Adapun dalam pengertian yang lebih luas, gambar yang disiarkan melalui televisi dapat pula dikategorikan film (Wahyuningsih, 2019:1). Dalam menonton film pasti terfokuskan melihat gambar dan mendengarkan percakapan dialog film tersebut sengaja atau tidak sengaja film tersebut terdapat prinsip kerjasama pada percakapan komunikasinya. di dalam penelitian peneliti, peneliti akan meneliti film *Adit dan Sopo Jarwo*.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan metode catat teks film dan menguraikannya dengan pendekatan deskriptif Darrida (Rohman, dkk.,2020:387). Penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dialog teks film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit.” Untuk menemukan dialog teks maksim prinsip kerjasama pada dialog teks film *Adit dan Sopo Jarwo*. Adapun prosedur penelian yang dilakukan dengan tehnik pengumpulan data teks dokumen yang dilakukakan peneliti untuk mengetahui wujud data penelitian. Yaitu pencarian data dari berbagai sumber ditulis dengan cara membaca, mencatat pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan lalu diperiksa sesuai dengan rumusan masalah yang dianalisis peneliti. Pengumpulan data peneliti dipandu dengan langkah-langkah yang berisi dokumen teks film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit.” Serta dilengkapi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal peneliti akan menganalisis teks dialog film kemudian peneliti akan meneliti maksim prinsip kerjasama pada dialog teks film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit.” Peneliti akan memutar film secara berulang-ulang untuk menemukan teks dialog prinsip kerjasama pada film *Adit dan Sopo Jarwo*.
2. Dengan melakukan pembacaan sumber data peneliti akan menganalisis prinsip kerjasama pada film *Adit dan Sopo Jarwo* secara akurat dan teliti untuk menemukan dialog percakapan teks film yang mengandung dialog maksim prinsip kerjasama.
3. Melalui kemampuan dan wawasan peneliti, peneliti akan memutar film secara berulang-ulang kembali memutar film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit”

dengan tujuan mencatat dialog teks film untuk menemukan dialog teks prinsip kerjasama meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara secara akurat sesuai dengan maksim prinsip yang sedang peneliti analisis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Kerja 4.2

### Analisis Prinsip Kerjasama pada Film *Adit dan Sopo Jarwo* Episode “Jarwo Sakit”

NO	Durasi	Konteks	Kutipan Teks film	Prinsip Kerjasama				Hasil Penelitian	Keterangan
				Kuantitas	kualitas	Relevansi	Cara		
1	00:33					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
2	00:47					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
3	00:54					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
4	01:10			✓				Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
5	01:40					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
6	02:30						✓	Tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	
7	03:46					✓		Tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	
8	03:50					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
9	04:32					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
10	04:46					✓		Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
11	05:17			✓				Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
12	05:57				✓			Tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	
13	06:01			✓				Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
14	06:12				✓			Tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	
15	06:16				✓			Tidak mematuhi aturan prinsip	

								kerjasama	
16	06:25			✓				Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
17	06:47				✓			Tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	
18	07:58			✓				Mematuhi aturan prinsip kerjasama	
19	Jumlah keseluruhan kutipan dialog teks film			5	4	8	1	12 mematuhi aturan prinsip kerjasama 6 yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama	Total 18 kutipan

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian peneliti menemukan dan mendapatkan lebih banyak teks dialog film yang mengikuti aturan prinsip kerjasama yaitu maksim relevansi, dan maksim kuantitas. Maksim yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama yaitu, maksim kualitas, relevansi, dan maksim cara pada film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit.” Hasil penelitian dengan durasi film 07:58 detik berjumlah 18 kutipan yang terdiri dari, (5) Maksim Kuantitas yang mematuhi aturan prinsip kerjasama, (4) Maksim Kualitas yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (1) Maksim Cara yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (7) Maksim Relevansi mematuhi aturan prinsip kerjasama, dan (1) maksim Relevansi yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama total keseluruhan ternyata lebih banyak terdapat maksim relevansi pada film *Adit dan Sopo Jarwo* “Jarwo Sakit”

## SIMPULAN

Hasil penelitian peneliti menemukan prinsip kerjasama pada kutipan dialog teks film *Adit dan Sopo Jarwo* episode “Jarwo Sakit” dengan durasi film 07:58 detik berjumlah 18 kutipan yang terdiri dari, (5) Maksim Kuantitas yang mematuhi aturan

prinsip kerjasama, (4) Maksim Kualitas yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (1) Maksim Cara yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama, (7) Maksim Relevansi mematuhi aturan prinsip kerjasama, dan (1) maksim Relevansi yang tidak mematuhi aturan prinsip kerjasama total keseluruhan ternyata lebih banyak terdapat maksim relevansi pada film *Adit dan Sopo Jarwo* “Jarwo Sakit”

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M dan Manesah, Dani. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anggraini, Nori, dkk. (2020). Analisis Struktural pada Puisi Malu Aku Jadi Orang Indonesia Karya Taufik Ismail. *Jurnal Sasindo Unpam*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. No. 1 Vol. 8 Hal 1-15.
- Dewi, Resnita. (2019). *Pragmatik Antara Teori dan Praktik Berbahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Cummings Louise. (2018). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Madeamin, H. Sehe dan Thaba, Aziz. (2021). *Pragmatik Konsep Dasar Pengetahuan Interaksi Komunikasi*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Rahardi dkk. (2016). *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, R. Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohman, Muhammad Abdul, dkk. (2020). Analisis Struktur Batin Puisi “Senja di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Parole*. IKIP Siliwangi. No. 3 Vol. 3 Hal 385-390.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Pulungan, Maya Novalia. (2021). Prinsip Kerja Sama Grice dalam Novel Raumanen Karya Mariane Katoppo. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran ALINEA*.

---

Jakarta. No. 1 Vol. 10 Hal. 16

Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Afriani dkk. (2018). Penggunaan Bahasa Indonesia Sma Negeri 4 Surakarta “Kajian Dengan

Prinsip Kerjasama Grice dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara” . *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan pengajarannya*. No. 1 vol 6 hal 281-301